

IHSG: 6,052.54 (+0.55%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,516

Prev: 6,086.26

Value (Rp Miliar): 9,311

Low - High: 6,031 - 6,096

Frequency: 995,792

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,052.54 (-0.55%)**. Pergerakan didorong oleh Basic-Ind **(-2.21%)** dan Trade **(-1.02%)**. IHSG ditutup melemah meskipun bursa asia menguat. Pergerakan diakibatkan minimnya sentiment. Investor cenderung wait and see jelang penetapan suku bunga Bank of China dan Bank Indonesia.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,077.63 (-0.36%)**, NASDAQ ditutup **13,914.77 (-0.98%)**, S&P 500 ditutup **4,163.28 (-0.87%)**. Bursa Wall Street ditutup melemah Ketika investor menantikan laporan keuangan emiten 1Q21. Namun di sisi lain, diperkirakan ekonomi akan bertumbuh setelah pemerintah memberikan stimulus untuk masyarakat, data ekonomi amerika serikat siap untuk meningkat karena konsumen miliki tabungan hingga US\$ 2 Tn yang melebihi tingkat pra-pandemi. Mayoritas saham teknologi seperti Microsoft Corp, Amazon dan Nvidia Corp ditutup melemah. Sementara itu saham Tesla ditutup turun akibat insiden kecelakaan mobil yang menewaskan dua penumpang. Saham coca cola naik tipis setelah mencatatkan kinerja melampaui ekspektasi pada 1Q21.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,124

Resistance 1 : 6,088

Support 1 : 6,023

Support 2 : 5,994

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal indicator stochastic bergerak membentuk deadcross mengindikasikan potensi pelemahan. Pergerakan sepanjang hari akan dipengaruhi oleh hasil penetapan suku bunga oleh Bank of China dan Bank Indonesia yang diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi akibat dari pandemi.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,770.00	-10.20	-0.57%
Silver	25.84	-0.27	-1.03%
Copper	4.239	0.09	2.08%
Nickel	16,127.50	-35.00	-0.22%
Oil (WTI)	65.43	2.24	3.54%
Brent Oil	67.16	0.45	0.67%
Nat Gas	2.739	0.053	1.97%
Coal (ICE)	93.45	-0.85	-0.90%
CPO (Myr)	3,716.00	-91.00	-2.39%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,052.54	-33.72	-0.55%
NIKKEI	29,685.37	2.00	0.01%
HSI	29,117.00	108.00	0.37%
DJIA	34,077.63	-123.04	-0.36%
NASDAQ	13,914.77	-137.57	-0.98%
S&P 500	4,163.28	-22.19	-0.53%
EIDO	21.76	-0.19	-0.87%
FTSE	7,000.08	-19.45	-0.28%
CAC 40	6,296.69	9.62	0.15%
DAX	15,368.39	-91.36	-0.59%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,560.00	-40.00	-0.27%
SGD/IDR	10,925.71	-12.26	-0.11%
USD/JPY	108.15	-0.59	-0.54%
EUR/USD	1.2033	0.0068	0.57%
USD/HKD	7.7656	-0.0017	-0.02%
USD/CNY	6.5203	-0.0089	-0.14%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LAND	130	33	34.02%
SDMU	67	17	34.00%
KONI	655	130	24.76%
TFAS	2,900	550	23.40%
AYLS	108	18	20.00%

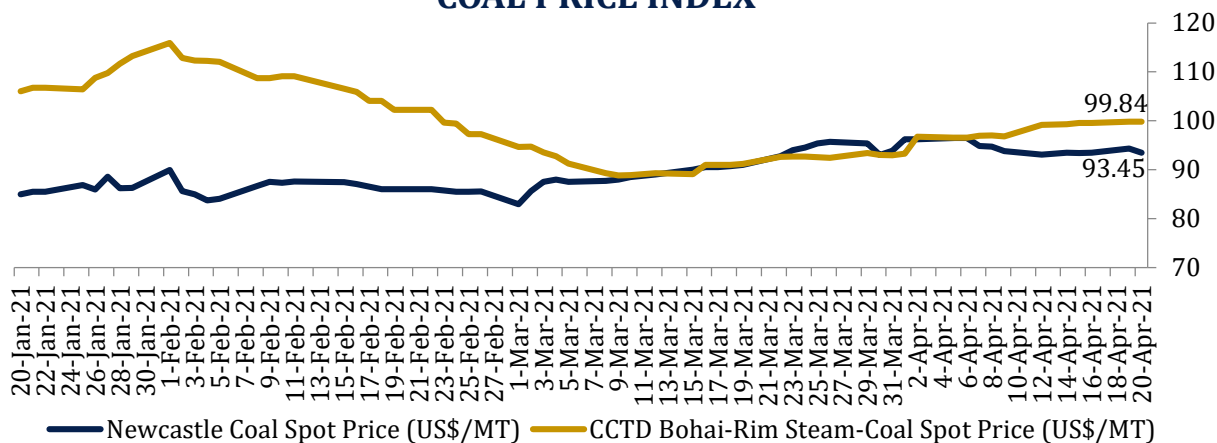
Top Losers	Last	Change	Change (%)
PURI	322	-24	-6.94%
BMAS	2,020	-150	-6.91%
BMSR	135	-10	-6.90%
TALF	298	-22	-6.88%
DIGI	434	-32	-6.87%

Top Value	Last	Change	Change (%)
TAPG	680	25	3.82%
BBCA	31,350	-25	-0.08%
FREN	89	-6	-6.32%
BBRI	4,380	40	0.92%
ANTM	2,340	-50	-2.09%

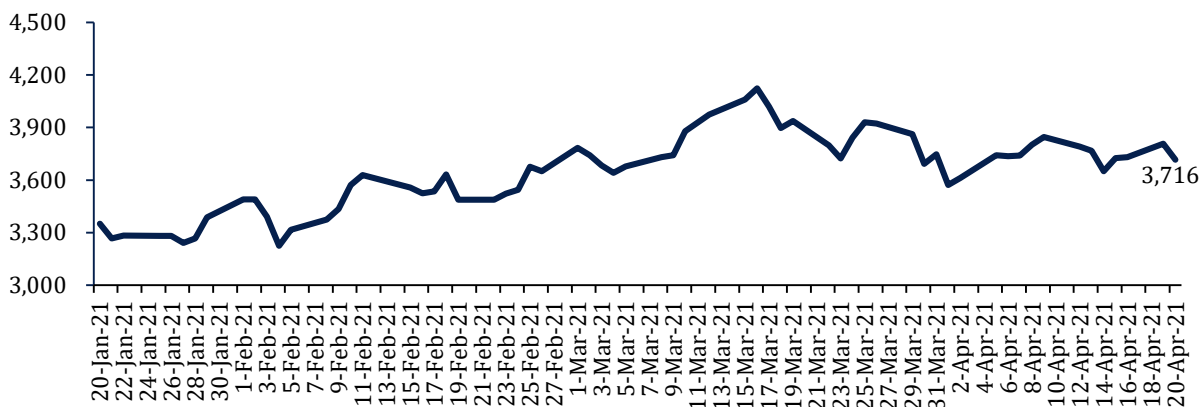
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
20 Apr 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate			3.85%
	IDN	Interest Rate Decision			3.50%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)			-30.80%
21 Apr 2021	USA	Crude Oil Inventories			-5.889M
22 Apr 2021	USA	Initial Jobless Claims		625K	576K

ROTI 1,330 (-0.37%) AKAN BUYBACK MAKSIMAL Rp 480 MILIAR

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) akan melakukan pembelian saham kembali atau buyback untuk memperbaiki harga saham. Periode buyback akan dimulai pada 20 April 2021 dan batas akhir buyback jatuh pada 19 Juli 2021 mendatang. Manajemen ROTI membatasi buyback maksimal 300 juta lembar saham dan nilai maksimal buyback adalah setara Rp 480 miliar. ROTI tidak akan melakukan buyback jika harga saham di pasar sudah melebihi Rp 1,600 per saham. Manajemen ROTI berharap dengan buyback tersebut dapat membuat harga saham lebih menarik dan sebagai sumber dana jangka Panjang melalui saham treasury.

Sumber: Kontan

ASGR 805 (+0.00%) AKAN BAGIKAN DIVIDEN TOTAL Rp 19.11 MILIAR

PT Astra Graphia Tbk (ASGR) akan membagikan dividen sebesar 40% dari total laba bersih tahun buku 2020. Dividen yang akan dibagikan adalah Rp 19.11 miliar atau setara dengan Rp 14 per saham. Sebelumnya ASGR telah membagikan dividen sebesar Rp 5 per saham, sehingga nantinya ASGR akan membagikan dividen Rp 9 per saham. Cum dividen di pasar regular dan negosiasi yakni pada 22 April 2021 dan di pasar nego pada 23 April 2021. Dividen akan dibagikan pada 12 Mei 2021. Dengan asumsi harga penutupan kemarin maka dividen yield yang akan dibagikan ASGR adalah 1.12 %.

Sumber: Kontan

INCO 4,310 (-0.91%) CATATKAN PENURUNAN PRODUKSI NIKEL DI 1Q21

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) melaporkan telah memproduksi 15,198 metrik ton (MT) nikel dalam matte pada 1Q21. Realisasi ini menurun -8% QoQ dan -14% YoY. Pada tahun 2021 INCO menargetkan produksi sebesar 64,000 MT. Target ini lebih rendah dibandingkan realisasi 2020 dikarenakan INCO berencana membangun Kembali salah satu tanur listrik tahun ini. Di tahun 2020, INCO mencatatkan produksi 72,237 MT dalam matte. Realisasi ini sedikit lebih rendah dibandingkan target awal tahun 2020 yakni sebesar 73,000 MT.

Sumber: Kontan

ADRO 1,185 (+0.00%) SEGERA AJUKAN PERPANJANGAN OPERASI TAMBANG

PT Adaro Indonesia segera mengajukan permohonan perpanjangan operasi tambang ke pemerintah. Anak usaha PT Adaro Energy Tbk tersebut merupakan perusahaan pemegang perjanjian karya perusahaan pertambangan batu bara (PKP2B) yang memiliki masa konsensi hingga Oktober 2022. Dalam PKP2B yang disepakati antara pemerintah dan Adaro menyebutkan perpanjangan operasi diajukan paling cepat 2 tahun dan paling lambat 6 bulan sebelum habis kontrak. Perpanjangan operasi Adaro nantinya dalam lisensi izin usaha pertambangan khusus (IUPK) dan tidak lagi berbentuk PKP2B sesuai dengan undang-undang pertambangan mineral dan batu bara. Perpanjangan akan dalam bentuk IUPK paling lama 10 tahun.

Sumber: Investor Daily

IRRA 1,865 (+16.56%) CATATKAN LABA BERSIH 1Q21 MENINGKAT 853% YoY

PT Itama Ranoraya Tbk yang bergerak di bidang peralatan dan perlengkapan medis berteknologi tinggi, membukukan lonjakan laba bersih menjadi Rp20.91 bn (+863% YoY) yang didukung dengan peningkatan pendapatan mencapai 754% YoY, sedangkan margin laba bersih meningkat hingga 95% YOY. Pendapatan tersebut disumbangkan dari segmen alat kesehatan invitro yang tercatat sebesar Rp226.07 bn atau meningkat 753.9% YoY. Penjualan produk sawb antigen test menjadi kontributor teratas pendapatan untuk segmen alat kesehatan invitro. Kemudian disusul segmen alat kesehatan non leektromedik steril berupa produk alat suntik ADS (auto disable syringe) yang meningkat sebesar 734.2% YoY.

Sumber: Investor Daily

GJTL Gajah Tunggal Tbk (Target Price: 940 – 965)



Entry Level: 875 – 900
Stop Loss: 860

Indikator stochastic bergerak melebar setelah membentuk goldencross. Berpotensi melanjutkan penguatan.

ERAA Erajaya Swasembada Tbk (Target Price: 680 – 700)



Entry Level: 630 – 645
Stop Loss: 620

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Take Profit

INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Target Price: 10,400 – 10,600)



Entry Level: 9,800 – 10,000
Stop Loss: 9,700

Breakdown support. Sell/Cutloss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BACA	HOLD	13 Apr 2021	470 - 480	476	462	-2.94%	500 - 510	460
ERAA	SELL	14 Apr 2021	630 - 645	525	615	+17.14%	680 - 700	620
TOWR	HOLD	14 Apr 2021	1,110 - 1,135	1,125	1,100	-2.22%	1,160 - 1,185	1,090
GJTL	HOLD	19 Apr 2021	875 - 900	895	910	+1.68%	940 - 965	860
INKP	SELL	19 Apr 2021	9,800 - 10,000	9,925	9,325	-6.05%	10,400 - 10,600	9,700

Other watch list:

BRIS, IMJS, IRRA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com